

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Maret 2024

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 Maret 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 35.456 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No.

KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:	13 Juni 2006
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	09 Juni 2006
No Surat Efektif Reksa Dana	:	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 1,702.32
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 1,743.35
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDARPL:U
ISIN Code	:	IDN000037702

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	:	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100,000
Biaya Pembelian	:	0%
Biaya Penjualan	:	0%
MI Fee	:	Maksimum 1%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%
Profil Risiko		

Rendah
Sedang
Sedang
Tinggi

Pasar Uang
Pendapatan Tetap
Campuran
Saham

Tabel Kinerja Danamas Rupiah Plus

Periode	Danamas Rupiah Plus	Infovesta Money Market Indeks
YTD	1.13%	1.13%
1 Bulan	0.36%	0.35%
3 Bulan	1.13%	1.13%
6 Bulan	2.21%	2.19%
1 Tahun	4.35%	4.23%
3 Tahun	12.99%	10.57%
5 Tahun	25.86%	21.37%
Sejak Peluncuran	70.23%	-

Efek Dalam Portofolio

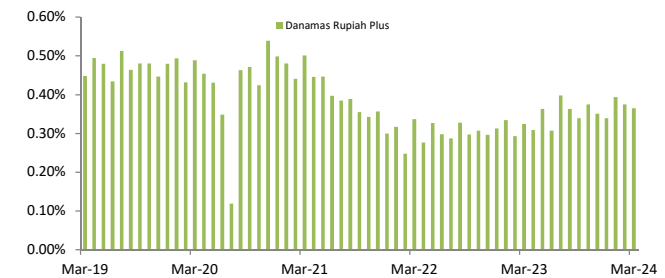
No	Nama Efek	Jenis	Sektor	Persentase
1	OTO MULTIARTHA, PT	Obligasi	Keuangan	9.1%
2	PT. Bank KB Bukopin Syariah	Deposito	Keuangan	8.8%
3	PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS, PT	Obligasi	Industri	8.7%
4	MORA TELEMATIKA INDONESIA, PT	Obligasi	Telekomunikasi	8.6%
5	BUSSAN AUTO FINANCE, PT	Obligasi	Keuangan	5.8%
6	Obligasi Pemerintah	Obligasi	Pemerintah	5.7%
7	BFI Finance Indonesia Tbk	Obligasi	Keuangan	5.4%
8	Bank Rakyat Indonesia	Deposito	Keuangan	5.3%
9	Wahana Ottomitra Multiarttha Tbk	Obligasi	Keuangan	4.6%
10	BFI Finance Indonesia Tbk	Obligasi	Keuangan	4.2%

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

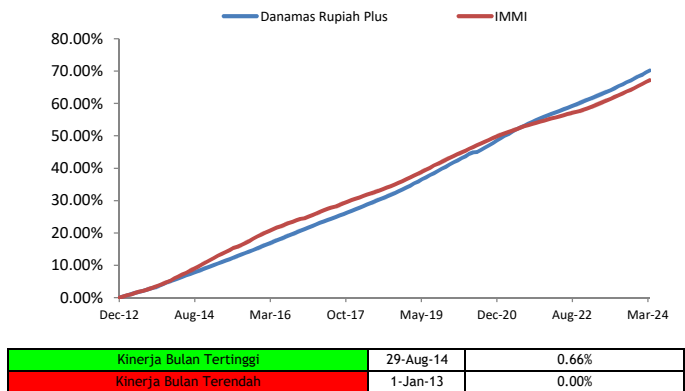
Alokasi Aset

Obligas & Sukuk Pemerintah & Korporasi	75.13%
Inst Pasar Uang	24.87%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Review

Di bulan Maret 2024 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +12/+9/+11 bps ke level 6.58%/6.68%/6.93% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan harga obligasi di seluruh tenor. Pergerakan harga obligasi di bulan Maret 2024 terutama didorong oleh pelemahan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat data inflasi Amerika Serikat yang meningkat dan pasar tenaga kerja AS yang masih kuat. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga BI Rate tetap di level 6.00% sesuai perkiraan konsensus. Di bulan Februari 2024 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 0.9 miliar (vs USD 2.0 miliar di Bulan Januari 2024) akibat impor barang konsumsi dan bahan baku yang meningkat, dan ekspor yang mengalami penyusutan dikarenakan menurunnya nilai ekspor ke negara tujuan utama. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Februari 2024 tercatat sebesar 2.75% (vs 2.57% di Bulan Januari 2024) lebih tinggi dibandingkan konsensus 2.60%.

Outlook

Pada periode April 2024 pergerakan pasar obligasi diperkirakan akan cenderung sideways hingga melemah terimbas dari melemahnya nilai tukar rupiah secara seasonal dan dampak dari ketidakpastian di level global terutama dari data - data perekonomian US. Ditengah tingginya ketidakpastian di pasar, RD pasar uang bisa menjadi alternatif yang menarik karena cenderung memberikan return yang stabil

Laporan ini adalah laporan berkala Kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 28 Maret 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalain dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.